

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of capital structure on financial performance, the board of commissioners on financial performance, capital structure on company value, board of commissioners on company value, financial performance on firm value. The population used in this study are all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. The sample used in this study is the financial statements and annual reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2016-2018, while the sampling method in this study uses a purposive sampling method which is then obtained 54 samples of manufacturing companies. This study uses multiple linear regression analysis techniques with SPSS version 26.0.

The results of this study indicate that the capital structure has a negative and significant effect on financial performance and firm value. In addition, the board of commissioners has a significant positive effect on financial performance, the board of commissioners has a significant negative effect on company value and financial performance has a significant positive effect on firm value. The results of mediation in this study indicate that capital structure has a significant negative effect on firm value through financial performance and the board of commissioners has a positive and significant effect on firm value through financial performance.

Keywords: Capital Structure, Board of Commissioners, Financial Performance,

The value of the company

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuibukti secara empiris tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris terhadap kinerja keuangan, struktur modal terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018, sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang kemudian diperoleh 54 sampel perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 26.0.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil mediasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dan dewan komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

**Kata kunci: Struktur Modal, Dewan Komisaris, Kinerja Keuangan,
Nilai Perusahaan.**